

BAB VI

PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan penelitian serta usulan arah penelitian kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Berikut merupakan Kesimpulan dari penelitian.

1. Strategi pengembangan bisnis Batik Tanah Liek Salingka Tabek dimulai dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).
2. Nilai IFE diperoleh 3,058 dan EFE 3,335, yang kemudian digunakan pada Matriks IE. Posisi bisnis berada di sel 1 (*grow and build*), menghasilkan strategi alternatif terutama strategi intensif.
3. Matriks SWOT menghasilkan strategi alternatif: intensif, defensif, dan integrasi. QSPM menilai strategi intensif memiliki TAS tertinggi.
4. Prioritas strategi divalidasi menggunakan AHP dengan tiga kriteria utama, menegaskan strategi intensif sebagai yang paling prioritas.
5. Strategi intensif dipilih untuk implementasi dan terdiri dari enam strategi utama yang memengaruhi elemen *business model canvas*. Berikut merupakan enam strategi utama.
 - a. Pengembangan Difensiasi Produk Premium
 - b. Peluncuran Batik *Modern* Sentuhan Non Batik
 - c. Inovasi Produk Berkelanjutan
 - d. Ekspansi Distribusi Digital dan *Offline* melalui Mitra Strategis
 - e. Kemitraan Pariwisata dan Edukasi Batik
 - f. Peningkatan Loyalitas dan *Engagement* Pelanggan

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menilai efektivitas penerapan strategi intensif yang dihasilkan dalam penelitian ini serta mengukur dampaknya terhadap penjualan, efisiensi produksi, dan stabilitas usaha. Penelitian juga perlu meninjau keberhasilan model bisnis baru untuk memastikan strategi adaptif dapat menjaga pertumbuhan tanpa menambah beban sumber daya yang ketersediaannya terbatas.

